

## Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 4-6 Tahun di Kelurahan Maulafa, Kota Kupang

Maria Delariska Uskuluan<sup>1</sup>, Gokma N. Tampubolon<sup>2</sup>, Abdul Syukur<sup>3</sup>,  
Yohana Yuniati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nusa Cendana, Indonesia  
[uskuluandela@gmail.com](mailto:uskuluandela@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the influence of parental roles on moral development in children aged 4-6 years old Maulafa Village, Kupang City. The role of parents is the skill of parents in educating children to grow their potential in various fields, especially in the aspect of moral development. This type of research is quantitative with the Expo-facto method where this study seeks to determine the relationship between parental roles and moral development with a sample of 22 parents. Where data collection in the study used a questionnaire distributed directly to parents, the research instrument used has been tested for validity and reliability and the data was analyzed using a normality test and a simple linear regression test was carried out, and the test results showed an influence. Based on the test results, the data shows that there is an influence of parental roles on moral development in children aged 4-6 years, this can be seen from the value of the simple linear regression test, namely the sig value of  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Role of Parents, Moral Development, Early Childhood.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan moral pada anak usia 4-6 tahun di Kelurahan Maulafa, Kota Kupang. Peran orang tua merupakan ketrampilan orang tua dalam mendidik anak untuk menumbuhkan potensinya di berbagai bidang terlebihnya dalam aspek perkembangan moral. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *Expo-facto* dimana penelitian ini mencari tau hubungan antara peran orang tua dan perkembangan moral dengan sampel sebanyak 22 orang tua. Dimana pengumpulan data pada penelitian menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung kepada orang tua, instrument penelitian yang digunakan telah diuji validitas dan reabilitas serta data dianalisis menggunakan uji normalitas serta dilakukan uji regresi linear sederhana, dan hasil uji menunjukan adanya pengaruh. Berdasarkan hasil uji maka data menunjukkan terdapat pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan moral pada anak usia 4-6 tahun hal ini bisa dilihat dari nilai uji regresi linear sederhana yaitu nilai sig  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Perkembangan Moral, Anak Usia Dini.

### PENDAHULUAN

Perkembangan moral anak usia dini merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan karakter individu yang akan menentukan kualitas kehidupan sosialnya di masa depan.<sup>1</sup> Masa usia 4-6 tahun dikenal sebagai periode emas (*golden age*), di mana anak mengalami perkembangan pesat dalam berbagai

---

<sup>1</sup> Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siti Khodizah Siregar, "Learning Media in Early Childhood Education Curriculum in Instilling Religious Character From The Perspective of The Qur'an," *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2025): 99-113, <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>.

aspek, termasuk kemampuan membedakan antara perilaku baik dan buruk.<sup>2</sup> Pada fase ini, anak mulai memahami nilai-nilai dasar seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kedisiplinan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, stimulasi yang tepat sangat diperlukan agar perkembangan moral anak dapat berlangsung secara optimal dan terarah.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama<sup>4</sup> yang memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral.<sup>5</sup> Orang tua sebagai pendidik pertama memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan teladan, pembiasaan, serta penguatan terhadap perilaku positif anak.<sup>6</sup> Peran orang tua tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan fisik, tetapi juga mencakup aspek emosional dan moral.<sup>7</sup> Interaksi yang intens antara orang tua dan anak akan membentuk pola perilaku dan karakter anak secara berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas peran orang tua sangat menentukan arah perkembangan moral anak.

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua orang tua mampu menjalankan perannya secara optimal. Perubahan sosial, tuntutan ekonomi, serta minimnya pengetahuan tentang pola asuh yang efektif seringkali menjadi faktor penghambat dalam pembinaan moral anak. Sebagian orang tua cenderung menyerahkan sepenuhnya pendidikan moral kepada lembaga pendidikan formal, padahal peran keluarga tetap menjadi fondasi utama. Hal ini berimplikasi pada munculnya berbagai perilaku kurang sesuai pada anak, seperti kurangnya disiplin, rendahnya rasa empati, serta lemahnya kontrol diri.

Kelurahan Maulafa di Kota Kupang sebagai salah satu wilayah dengan dinamika sosial yang beragam juga menghadapi tantangan serupa dalam hal perkembangan moral anak usia dini. Berdasarkan pengamatan awal, terdapat variasi dalam pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, yang secara tidak langsung mempengaruhi perilaku moral anak. Sebagian anak menunjukkan sikap sopan, patuh, dan peduli, sementara yang lain masih menunjukkan perilaku agresif, kurang

---

<sup>2</sup> Mursal Aziz, M Hasbie Ashshiddiqi, and Mahdiana, "The Concept of Early Childhood Education Curriculum from the Perspective of the Qur'an and Its Implementation in Character Formation," *UAR Journal of Arts, Humanities & Social Sciences (UARJAHSS)* 1, no. 7 (2025): 6-10, <https://doi.org/10.5281/zenodo.17042708>.

<sup>3</sup> Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siska Windari, "Implementation of the Independent Curriculum in Forming Social Character Values in Early Childhood from a Quranic Perspective," *ISRG Journal of Education, Humanities and Literature (ISRGJEHL)* 2, no. 4 (2025): 108-13, <https://doi.org/10.5281/zenodo.16750109>.

<sup>4</sup> Mahdi M. Ali, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2016): 190, <https://doi.org/10.22373/je.v1i2.605>.

<sup>5</sup> Siti Umayyah et al., "Implementasi Pendidikan Akhlak Anak Sekolah Dasar Dalam Keluarga Menurut Perspektif Islam," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, no. 3 (2025).

<sup>6</sup> Yusuf Rendi Wibowo, Fatonah Salfadilah, and Yeti Rahelli, "Kajian Teoritis : Al-Qur'an Sebagai Landasan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini," *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2025): 61-71.

<sup>7</sup> Cici Cici and Supriadi Supriadi, "Inovasi Dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2024): 23-44, <https://doi.org/10.37092/bouseik.v2i1.738>.

disiplin, dan kurang menghargai orang lain. Kondisi ini mengindikasikan adanya perbedaan dalam peran orang tua yang perlu dikaji secara lebih mendalam.

Secara teoretis, perkembangan moral anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan pendidikan. Teori perkembangan moral yang dikemukakan oleh para ahli menegaskan bahwa pengalaman interaksi sosial yang diberikan oleh orang tua memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk moralitas anak. Pola asuh yang demokratis, komunikasi yang efektif, serta keteladanan yang konsisten diyakini dapat meningkatkan kualitas perkembangan moral anak. Sebaliknya, pola asuh yang otoriter atau permisif cenderung berdampak negatif terhadap pembentukan moral anak.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji peran orang tua dalam perkembangan anak, namun kajian yang secara spesifik menyoroti pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan moral anak usia 4–6 tahun di wilayah Kelurahan Maulafa, Kota Kupang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi kekosongan tersebut sekaligus memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi orang tua, pendidik, dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan perkembangan moral anak sejak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan moral anak usia 4–6 tahun di Kelurahan Maulafa, Kota Kupang. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut, sehingga dapat menjadi rujukan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan moral anak dalam lingkungan keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat tanpa memberikan perlakuan langsung terhadap variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari peran orang tua sebagai variabel bebas (independent) dan perkembangan moral anak usia 4–6 tahun sebagai variabel terikat (dependent). Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Maulafa, Kota Kupang, dengan populasi seluruh orang tua yang memiliki anak usia 4–6 tahun. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *sampling jenuh*, sehingga seluruh populasi yang berjumlah 22 orang tua dijadikan sebagai responden. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengungkap pengaruh yang telah terjadi secara alami dalam lingkungan keluarga.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator peran orang tua dan perkembangan moral anak, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kelayakan penggunaan dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data. Selanjutnya, analisis dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan moral anak. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, dengan kriteria pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil analisis ini digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel yang diteliti.

## **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Orang Tua Sebagai Pendidik**

Pada indikator satu bisa dilihat terkait peran orang tua sebagai pendidik terhadap perkembangan moral, seperti berperilaku yang jujur, yang dimaksud dari indikator 1 adalah untuk melihat peran orang tua dalam mendidik atau membimbing anak dalam berbagai aspek seperti kejujuran, mengormati sesama dan saling menghargai.

**Tabel Peran Orang Tua berperan sebagai pendidik**

<b>Kategori</b>	<b>(Skor)</b>	<b>Jumlah</b>
R	(6-12)	-
M	(13-18)	-
T	(19 - 24)	22
Jumlah	-	22

Keterangan: R : Rendah

M : Mengengah

T : Tinggi

Pada variabel X1 (Peran orang tua sebagai pendidik), dapat dilihat bahwa peran orang dari ke 22 responden, semua responden memiliki jawaban tinggi pada poin peran sebagai pendidik.

### **Peran Orang Tua Sebagai Panutan**

Peran orang tua sebagai panutan, dimana pada indikator yang ke-dua ini akan membahas terkait orang tua yang berperan sebagai contoh yang baik kepada anak.

**Tabel Orang Tua berperan sebagai panutan**

Kategori	Skor	Jumlah
R	(6-12)	-
M	(13-18)	4
T	(19 - 24)	18
Jumlah	-	22

Pada variabe 1 X2 (Peran orang tua sebagai panutan), dapat dilihat bahwa peran orang dari ke 22 responden yang memiliki jawaban menengah sebanyak 4 responden, sedangkan 18 respinden memiliki jawaban tinggi pada poin peran sebagai panutan.

### **Peran Orang Tua Sebagai Teman**

Peran orang tua sebagai Teman, dimana pada indikator yang ke-tiga ini akan membahas terkait orang tua yang berperan sebagai teman, yang mengajak anak bermain dan mengobrol.

**Tabel Orang Tua berperan sebagai teman**

Kategori	(Skor)	Jumlah
R	(7-13)	-
M	(14-20)	-
T	(21 - 27)	22
Jumlah	-	22

Pada variabel X3 (Peran orang tua sebagai teman), 22 responden memiliki jawaban tinggi pada poin peran sebagai teman.

### **Peran Orang Tua Sebagai Konselor**

Peran orang tua sebagai konselor, dimana pada indikator yang ke-empat ini akan membahas terkait orang tua yang berperan sebagai konselor.

**Tabel Orang Tua berperan sebagai Konselor**

Kategori	(Skor)	Jumlah
R	(7-13)	-
M	(13-18)	-
T	(19- 28)	22
Jumlah	-	22

Pada variabel X4 (Peran orang tua sebagai pendidik), dapat kita lihat bahwa peran orang dari ke 22 responden, semua responden memiliki jawaban tinggi pada poin peran sebagai konselor.

### Peran Orang Tua Sebagai Pendorong

Peran orang tua sebagai pendorong, dimana pada indikator yang ke- lima ini akan membahas terkait orang tua yang berperan sebagai pendorong yang memotivasi anak untuk selalu bersikap sopan dengan memberikan hadiah.

**Tabel Orang Tua berperan sebagai Pendorong**

Kategori	(Skor)	Jumlah
R	8-16	-
M	17-26	-
T	27-36	22
Jumlah	-	22

Pada variabel X5 (Peran orang tua sebagai pendorong), dapat kita lihat bahwa peran orang dari ke 22 responden, semua responden memiliki jawaban tinggi pada poin memberikan hadiah jika anak mampu berkata jujur dan hal ini menjadi motivasi kepada anak.

### Berperilaku yang Jujur

Berperilaku yang jujur, dimana orang tua melihat apakah anaknya sudah bisa membedakan perilaku yang baik atau tidak dan mampu menjelaskan mengapa suatu perilaku dianggap buruk.

**Tabel Berperilaku yang Jujur**

Kategori	(Skor)	Jumlah
R	(9-18)	-
M	(19-27)	6
T	28-36	16
Jumlah	-	22

Keterangan: R : Rendah  
M : Mengengah  
T : Tinggi

Pada variabel Y (Berperilaku yang jujur), dapat kita lihat bahwa peran orang dari ke 22 responden, 6 responden memiliki skor menengah sedangkan 16 responden memiliki skor tinggi.

### Berperilaku yang Sopan

Perkembangan moral berperilaku yang sopan, dimana orang tua melihat apakah anaknya menunjukkan sikap yang sopan seperti membantu membersihkan mainan dan sabar menunggu giliran.

**Tabel Berperilaku yang Sopan**

Kategori	(Skor)	Jumlah
R	(6-12)	-
M	(13-18)	-
T	(19 - 24)	22
Jumlah	-	22

Pada variabel Y2 (Berperilaku yang sopan), dapat kita lihat bahwa peran orang tua dari ke 22 responden menjawab pada poin tinggi.

### **Mengenal Perilaku yang Baik**

Mengenal perilaku baik, dimana pada indikator ini orang tua melihat dan menilai apakah anaknya sudah bisa berperilaku yang baik seperti mengucapkan salam dan membalas salam.

**Tabel Berperilaku yang Baik**

Kategori	(Skor)	Jumlah
R	(4-8)	-
M	(9-12)	4
T	(13-16)	18
Jumlah	-	22

Pada variabel Y4 (berperilaku yang baik), dapat kita lihat bahwa dari ke-22 responden, 4 responden menjawab pada poin menengah dan 18 responden menjawab pada poin tinggi.

### **Mampu Mengontrol Emosi**

Mampu mengontrol emosi, dimana orang tua melihat dan menilai apakah anaknya mampu mengendalikan diri atau menenangkan dirinya.

**Tabel Mampu Mengontrol Emosi**

Kategori	(Skor)	Jumlah
R	(3-5)	-
M	(6-9)	11
T	(10-12)	11
Jumlah	-	22

Pada variabel Y4 ( mampu mengontrol emosi), dapat kita lihat bahwa peran orang tua dari ke 22 responden, 11 responden menjawab poin menengah dan 11 responden menjawab pada poin tinggi.

### Menghormati Sesama

Pada variabel Y adalah menghormati sesama, dimana orang tua melihat apakah anaknya sudah menunjukkan sifat untuk saling menghormati.

**Tabel Menghormati Sesama**

Kategori	(Skor)	Jumlah
R	(3-5)	-
M	(6-9)	12
T	(10-12)	10
Jumlah	-	22

Pada variabel Y5 (Menghormati sesama) dapat kita lihat bahwa peran orang tua dari ke 22 responden, ada 12 responden yang menjawab dan pada kategori menengah sedangkan 10 responden mendapat poin tinggi.

**Tabel Uji Hipotesis One-Sample Test**

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Peran Orang Tua	254.156	21	.000	117.273	116.31	118.23
Perkembangan Moral	63.795	21	.000	85.909	83.11	88.71

Berdasarkan hasil, maka bisa kita lihat bahwa terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap perkembangan moral anak usia 4-6 tahun di RW 009, Kelurahan Maulafa Kota Kupang, hal ini dilihat dari nilai signifikan yaitu  $0,00 < 0,05$ . Sesuai dengan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS *for windows* uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal hal ini bisa dilihat dari nilai signifikan  $0,200 > 0,05$  dan berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,973 > 0,05$  hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan moral serta hal ini diperkuat oleh uji-t atau hipotesis menunjukkan nilai uji  $0,00 < 0,05$  sehingga bisa kita lihat bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan moral pada anak usia 4-6 tahun di Kelurahan Maulafa, Kota Kupang.

### Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan moral merupakan aspek yang berhubungan dengan anak berpikir dan berperilaku yang

benar dan salah, anak akan melihat kebiasaan yang dilakukan oleh orang dewasa dan lingkungan sekitar baik orang tua maupun teman sebaya. Oleh karena itu perkembangan moral merupakan bagian yang terpenting berasal dari diri sendiri yang perlu dikembangkan menjadi pribadi yang jujur, rajin beribadah dan sebagai orang tua maupun lingkungan harus ikut adil dalam pertumbuhan setiap anak berkembang.

Orang tua berperan membimbing atau membina anak merupakan kewajiban setiap orang tua yang menjaga anak serta menjadi contoh yang baik bagi anaknya karena anak usia dini perlu adanya sosok figur yang dilihatnya dari orang tua dan dipelajari menjadi sosok yang berperilaku moral berdasarkan apa yang dilihat oleh anak. Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka bisa dilihat bahwa adanya pengaruh antara peran orang tua terhadap perkembangan moral hal ini bisa kita lihat pada indikator-indikator peran orang tua yaitu peran orang tua sebagai pendidik, teman, konselor dan pendorong yang mayoritas responden menjawab dengan kategori tinggi sedangkan untuk indikator peran orang tua sebagai panutan jumlah responden yang menjawab dikategori tinggi sebanyak 18 responden sedangkan untuk kategori menengah sebanyak 4 responden. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Sumarni (2022) dimana orang tua berperan sebagai pembimbing dan sebagai teman, sebagai pembimbing dalam membina perkembangan moral anak dengan cara mengajak anak bermain dengan temannya, mengenalkan anak dengan lingkungan luar, mengajak anak bermain kerumah temannya dan mengajarkan anak untuk bermain bersama-sama.<sup>8</sup>

Peran orang tua memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan moral anak, terutama pada usia dini yang merupakan fase pembentukan dasar karakter.<sup>9</sup> Orang tua berfungsi sebagai pendidik pertama yang menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan empati melalui keteladanan, pembiasaan, serta komunikasi yang intens dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup> Anak cenderung meniru perilaku yang dilihat dan dialaminya di lingkungan keluarga, sehingga sikap, ucapan, dan tindakan orang tua menjadi rujukan utama dalam membentuk perilaku moral anak.<sup>11</sup> Selain itu, pola

---

<sup>8</sup> Siti Alawiah Biastri Pelawi et al., "Pembuatan Media Pembelajaran Flash Card Hijaiyah Dalam Pemberian Materi Pengajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Anak Di PAUD Al-Ghofari," *MEUSEURAYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2025): 155-65, <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v4i1.5597>.

<sup>9</sup> Konik Naimah, "Menanamkan Nilai-Nilai Islami Melalui Cerita Dongeng Pada Anak Usia Dini," *El-Wasathiyah: Jurnal Studi Agama Islam* 13, no. 1 (2025): 22-36.

<sup>10</sup> Annisa Febri Bancin et al., "Peran Keluarga Dan Sekolah Dalam Membentuk Moral Dan Akhlak Terpuji Anak Usia Dini," *AL-HANIF: Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting* 5, no. 1 (2025): 44-51.

<sup>11</sup> Sintya Dwi, Ayu Pebrian, and Rian Candra, "Peran Orang Tua Dalam Edukasi Moral Anak Usia Dini Melalui Video Animasi," *JIBP (Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran)* 1, no. 1 (2023): 22-26.

asuh yang tepat—seperti memberikan arahan yang konsisten, penghargaan terhadap perilaku baik, serta teguran yang mendidik—akan membantu anak memahami konsekuensi dari setiap tindakan, sehingga nilai-nilai moral dapat terinternalisasi secara optimal dalam diri anak.

### Orang Tua Sebagai Pendidik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai pendidik yang mayoritas orang tua menjawab dengan kategori tinggi yang artinya orang tua memiliki pemikiran yang tinggi akan pendidikan anak. Anak sangat membutuhkan pendidikan untuk meningkatkan kemampuannya. Memberikan pendidikan yang baik dan positif maka anak akan selalu ingat pembelajaran apa yang ia dapat dari orang tuanya. Peran orang tua sebagai pendidik merujuk pada kependidikan yang harmonis dalam mendidik perkembangan moral anak, dengan cara mendidik anak untuk berkata jujur, mendidik anak agar berperilaku yang sopan, dan mengajarkan kepada anak tentang pentingnya tanggung jawab. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina dkk (2021) moral anak usia dini masih dalam tahapan perkembangan pendidikan orang tua sangat dibutuhkan dalam konteks pembentukan karakter moral.<sup>12</sup> Berdasarkan hasil penelitian responden yang menjawab pada peran orang tua sebagai pendidik mayoritas menjawab pada kategori tinggi hal ini membuktikan bahwa peran orang tua sebagai pendidik merupakan hal yang penting diajarkan kepada anak.

Orang tua sebagai pendidik merupakan pihak pertama dan utama yang bertanggung jawab dalam membentuk kepribadian dan perkembangan anak sejak usia dini.<sup>13</sup> Dalam perannya, orang tua tidak hanya memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, agama, dan sosial melalui keteladanan, pembiasaan, serta interaksi yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Proses pendidikan yang dilakukan orang tua berlangsung secara alami dan terus-menerus, sehingga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap sikap dan perilaku anak.<sup>15</sup> Dengan memberikan bimbingan, arahan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif, orang tua dapat membantu anak mengembangkan

---

<sup>12</sup> Serli Marlina, Rismareni Pransiska, and Zahratul Qalbi, "Analisis Kurikulum Pendidikan Islam Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Padang," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 844–55, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1143>.

<sup>13</sup> Dewi Maharani, "Pendidikan Anak Perspektif Psikologi," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 56–67, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.313>.

<sup>14</sup> M. Aziz, M.H. Ashshiddiqi, and D. Ariyanto, "Implementation of the Islamic Education Curriculum and Learning Materials for Early Childhood in the North Labuhanbatu An-Nur Playgroup," *Eduprof: Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2025), <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>.

<sup>15</sup> Deliana Fitriani, Sri Latifah, and Alam Tarlam, "Pendekatan Neorosains Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 3, no. 1 (2026), <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v3i1.8046>.

potensi dirinya secara optimal, sekaligus membentuk karakter yang baik sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

### **Orang Tua Sebagai Panutan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai panutan memiliki skor tinggi dan menengah artinya cara orang tua memberikan panutan kepada anak dirumah sesuai dengan caranya masing-masing dengan pembelajaran moral kepada anak. Panutan yang diperlihatkan oleh orang tua merupakan sebuah pembelajaran secara langsung yang dilihat oleh anak dan orang tua menjadi salah satu tokoh yang penting bagi anak.<sup>16</sup> Peran orang tua sebagai panutan dalam memberikan panutan kepada anak dengan cara menjadi teladan yang baik dalam bertutur kata kepada anak, menunjukkan rasa sikap empati, serta menunjukkan sikap membantu orang lain.<sup>17</sup>

Orang tua sebagai panutan memiliki peran sentral dalam membentuk perilaku dan karakter anak, karena anak cenderung meniru apa yang dilihat dan dialami dalam lingkungan keluarganya.<sup>18</sup> Setiap sikap, ucapan, dan tindakan orang tua menjadi contoh nyata yang secara langsung memengaruhi perkembangan moral dan sosial anak.<sup>19</sup> Keteladanan yang baik, seperti bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, serta menunjukkan empati kepada sesama, akan tertanam kuat dalam diri anak melalui proses imitasi dan pembiasaan. Sebaliknya, perilaku negatif yang ditunjukkan orang tua juga berpotensi ditiru oleh anak. Oleh karena itu, konsistensi orang tua dalam menampilkan perilaku positif sangat penting agar anak memiliki figur teladan yang dapat membimbingnya dalam membangun karakter yang baik sejak usia dini.

### **Orang Tua Sebagai Teman dan Konselor**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai teman mayoritas responden menjawab dengan kategori tinggi semua. Artinya setiap orang tua harus mendukung dan mendengarkan keluh kesah anak. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh peneliti Amelia dan Sumarni (2022) perhatian yang ditunjukkan oleh orang tua merupakan hal yang sangat membantu anak dalam

---

<sup>16</sup> Sri Dwi Harti, "Keteladanan Orang Tua Dalam Mengembangkan Moralitas Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 5369-79, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5191>.

<sup>17</sup> Harti.

<sup>18</sup> Bancin et al., "Peran Keluarga Dan Sekolah Dalam Membentuk Moral Dan Akhlak Terpuji Anak Usia Dini."

<sup>19</sup> Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, and Askhabul Kirom, "Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pausuruan," *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 13, no. 1 (2024): 159-71, <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>.

berkomunikasi, sehingga ia akan selalu terbuka untuk bercerita pengalaman apa yang ia dapat kepada orang tua.<sup>20</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai konselor memiliki skor tinggi. Peran orang tua sebagai konselor, dalam dunia pendidikan peran konselor merupakan salah satu yang terpenting yang memiliki semua kriteria. Peran sebagai konselor memiliki keahlian atau keunggulan seperti memahami nilai-nilai dan perilaku moral hal ini dikarenakan sebagai seorang konselor perlu membimbing anak dari setiap kebiasaan anak yang dilihatnya dan sebagai konselor perlu mengambil tindakan seperti memberikan teguran atau nasihat jika anak kurang berperilaku yang sopan, memberikan hukuman jika anak tidak mematuhi aturan, memberikan nasihat jika anak kurang berperilaku yang sopan serta memberikan teguran kepada anak jika saya berlari dalam rumah.<sup>21</sup> Dengan demikian peran konselor merupakan hal yang perlu orang tua terapkan kepada anak agar anak membentuk kepribadiannya menjadi yang baik.

### **Orang Tua Sebagai Pendorong dan Perkembangan Moral**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai pendorong memiliki skor tinggi. Anak usia dini perlu memerlukan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan dirinya.<sup>22</sup> Memberikan motivasi yang positif kepada anak maka anak akan kreatif serta belajar dengan baik terkait moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa peran orang tua sebagai pendorong dinyatakan dengan kuesioner yang 100 % menjawab dengan kategori tinggi. Peran orang tua sebagai pendorong atau bisa dikatakan sebagai peran orang tua sebagai motivator adalah memberikan motivasi dalam mendukung anak agar berperilaku yang baik, dimana saat orang tua memberikan hadiah kepada anak berupa apresiasi jika anak berperilaku yang baik orang tua bertanggung jawab dengan memberikan semangat, dan support pada anak agar berperilaku yang baik. Hal tersebut di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amelia dan Sri Sumarni (2022) yang mengatakan bahwa keluarga seperti orang tua memberikan motivasi bagi anak agar anak terdorong semangat agar anak dapat berperilaku moral yang baik.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil perhitungan perkembangan moral diatas maka bisa kita lihat bahwa pada indikator berperilaku yang sopan menunjukkan nilai 100%

---

<sup>20</sup> Amelia and Sri Sumarni, "Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Pendidikan Anak* 11, no. 2 (2022): 171-80.

<sup>21</sup> Vika Nurul Mufidah et al., "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di SMP Dan MTs Di Jakarta," *Muqoddima: Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi* 5, no. 1 (2024): 1-11.

<sup>22</sup> Alam Tarlam, Kemuning Khansa Mahdiyyah, and Sekar Catur Wulandari, "Inovasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Game Edukasi: Analisis Efektivitas Aplikasi Belajar Hijaiyah Di Era Digital," *Jurnal Sains Student Research* 4, no. 1 (2026): 570-82, <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v4i1.8329>.

<sup>23</sup> Amelia and Sumarni, "Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun."

responden menjawab pada kategori tinggi, sehingga hal ini menunjukkan bahwa anak memiliki kesadaran akan berperilaku yang sopan seperti mengucapkan kata maaf jika berbuat salah, berbagi mainan, sabar dan juga menunjukkan sikap empati jika temannya merasa sedih. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting terhadap anak dalam mengajarkan perkembangan moral berperilaku yang sopan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Febri Bancin dkk (2025) suatu tindakan orang tua dari peran orang tua yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi: bisa diandalkan dalam sifat di rumah maupun lingkungan seperti sifat sikap Mampu untuk jujur, minta maaf, memaafkan orang lain, dan memiliki rasa kepedulian terhadap sesama. Kebiasaan perilaku yang baik merupakan pembawaan diri dalam bertindak seperti dalam kehidupan sehari-hari, misalnya memberi salam, tolong menolong, saling berbagi, dan bertanggung jawab. Orang tua berperan aktif dalam membimbing anak, setiap anak pasti melakukan suatu kesalahan, sikap yang harus ditunjukkan orang tua ialah suatu teguran yang mampu diingat anak agar ia mampu untuk belajar tanpa merasa tertekan. 4. Memberikan suatu pemahaman terkait nilai agama sederhana yang diajarkan di rumah maupun lingkungan.<sup>24</sup>

Sedangkan untuk perkembangan moral berperilaku yang jujur ada 6 responden yang menjawab pada kategori menengah hal ini menjadi tolak ukur orang tua menilai anaknya dapat berkata jujur, dan pada indikator mampu mengontrol dirinya responden menjawab pada kategori menengah sebanyak dan kategori tinggi sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan bahwa anak belum terlalu mengontrol dirinya sepenuhnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Kelurahan Maulafa Kota Kupang, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan moral pada anak usia 4-6 tahun di Kelurahan Maulafa Kota Kupang yang ditandai dengan lima indikator peran orang tua (Variabel X) yaitu peran orang tua sebagai pendidik, panutan, teman, konselor dan pendorong sedangkan lima indikator perkembangan moral (Variabel Y) yaitu berperilaku yang jujur, berperilaku yang sopan, berperilaku yang baik, mampu mengontrol emosi, dan menghormati sesama. Dimana hal ini dibuktikan dengan nilai uji regresi linear sederhana yaitu  $0,00 < 0,05$  dan diperkuat oleh nilai uji hipotesis (uji-t)  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji tersebut terbukti bahwa adanya pengaruh peran orang tua terhadap perkembangan moral pada anak usia 4 -6 tahun terhadap perkembangan moral ditandai dengan lima indikator peran orang tua.

---

<sup>24</sup> Bancin et al., "Peran Keluarga Dan Sekolah Dalam Membentuk Moral Dan Akhlak Terpuji Anak Usia Dini."

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, and Sri Sumarni. "Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Anak* 11, no. 2 (2022): 171-80.
- Aziz, M., M.H. Ashshiddiqi, and D. Ariyanto. "Implementation of the Islamic Education Curriculum and Learning Materials for Early Childhood in the North Labuhanbatu An-Nur Playgroup." *Eduprof : Islamic Education Journal* 7, no. 1 (2025). <https://doi.org/https://doi.org/10.47453/eduprof.v7i1.287>.
- Aziz, Mursal, M Hasbie Ashshiddiqi, and Mahdiana. "The Concept of Early Childhood Education Curriculum from the Perspective of the Qur'an and Its Implementation in Character Formation." *UAR Journal of Arts, Humanities & Social Sciences (UARJAHSS)* 1, no. 7 (2025): 6-10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.17042708>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siti Khodizah Siregar. "Learning Media in Early Childhood Education Curriculum in Instilling Religious Character From The Perspective of The Qur'an." *Fikroh: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2025): 99-113. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/fikroh.v18i1.1772>.
- Aziz, Mursal, Dedi Sahputra Napitupulu, and Siska Windari. "Implementation of the Independent Curriculum in Forming Social Character Values in Early Childhood from a Quranic Perspective." *ISRG Journal of Education, Humanities and Literature (ISRGJEHL)* 2, no. 4 (2025): 108-13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.16750109>.
- Bancin, Annisa Febri, Putri Adelia, Risa Padilah, Universitas Muhammadiyah, and Sumatera Utara. "Peran Keluarga Dan Sekolah Dalam Membentuk Moral Dan Akhlak Terpuji Anak Usia Dini." *AL-HANIF: Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting* 5, no. 1 (2025): 44-51.
- Cici, Cici, and Supriadi Supriadi. "Inovasi Dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Bouseik: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2024): 23-44. <https://doi.org/10.37092/bouseik.v2i1.738>.
- Dwi, Sintya, Ayu Pebrian, and Rian Candra. "Peran Orang Tua Dalam Edukasi Moral Anak Usia Dini Melalui Video Animasi." *JIBP (Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran)* 1, no. 1 (2023): 22-26.
- Fitriani, Deliana, Sri Latifah, and Alam Tarlam. "Pendekatan Neorosains Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 3, no. 1 (2026). <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v3i1.8046>.
- Harti, Sri Dwi. "Keteladanan Orang Tua Dalam Mengembangkan Moralitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 5 (2023): 5369-79. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5191>.
- M. Ali, Mahdi. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini." *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 2 (2016): 190. <https://doi.org/10.22373/je.v1i2.605>.
- Maharani, Dewi. "Pendidikan Anak Perspektif Psikologi." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018): 56-67. <https://doi.org/10.46963/alliqa.v6i1.313>.
- Marlina, Serli, Rismareni Pransiska, and Zahratul Qalbi. "Analisis Kurikulum Pendidikan Islam Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Padang." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 844-55.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1143>.

Mufidah, Vika Nurul, Nadiah Nurli Fadilah, Muhammad Nurul Huda, Fatkhu Yasik, and Unu Putra Herlambang. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Di SMP Dan MTs Di Jakarta." *Muqoddima: Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi* 5, no. 1 (2024): 1-11.

Naimah, Konik. "Menanamkan Nilai-Nilai Islami Melalui Cerita Dongeng Pada Anak Usia Dini." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama Islam* 13, no. 1 (2025): 22-36.

Pelawi, Siti Alawiah Biastri, Rosmidar, Anggita Pratiwi Siregar, and Nurhamidah Harahap. "Pembuatan Media Pembelajaran Flash Card Hijaiyah Dalam Pemberian Materi Pengajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Nilai Agama Dan Moral Anak Di PAUD Al-Ghofari." *MEUSEURAYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2025): 155-65. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v4i1.5597>.

Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, and Askhabul Kirom. "Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pausuruan." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains* 13, no. 1 (2024): 159-71. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>.

Tarlam, Alam, Kemuning Khansa Mahdiyyah, and Sekar Catur Wulandari. "Inovasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Game Edukasi: Analisis Efektivitas Aplikasi Belajar Hijaiyah Di Era Digital." *Jurnal Sains Student Research* 4, no. 1 (2026): 570-82. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v4i1.8329>.

Umayyah, Siti, Hanifah Fitriyani, Nanda Fairuz Fatin, and Maura Febriyanti Zulkarnain. "Implementasi Pendidikan Akhlak Anak Sekolah Dasar Dalam Keluarga Menurut Perspektif Islam." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11, no. 3 (2025).

Wibowo, Yusuf Rendi, Fatonah Salfadilah, and Yeti Rahelli. "Kajian Teoritis: Al-Qur'an Sebagai Landasan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini." *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2025): 61-71.